

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era perekonomian yang tidak stabil akibat krisis ekonomi seperti sekarang ini telah membawa dampak buruk bagi perusahaan. Persaingan yang ketat dalam dunia usaha tidak dapat dihindari sehingga satu-satunya pilihan bagi perusahaan adalah harus *survive* diantara perusahaan lain. Selain itu, perusahaan juga harus semakin tanggap, jeli, dan lebih kreatif lagi dalam menetapkan strategi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya dalam menjalankan proses produksi. Hal ini mutlak diperlukan jika perusahaan ingin tetap bertahan di dalam persaingan yang semakin ketat dewasa ini.

Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menjadikan produknya lebih unggul dari produk yang dihasilkan oleh pesaing, baik dalam hal mutu, harga maupun pelanggan. Untuk dapat mencapai kondisi tersebut, salah satu jalan yang ditempuh adalah dengan berusaha mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan, terutama biaya yang berkenaan langsung dengan produksi. Proses produksi yang dilaksanakan perusahaan merupakan faktor yang penting karena proses produksi yang dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi biaya-biaya yang akan dialokasikan oleh perusahaan dalam proses produksi tersebut. Berdasarkan kenyataan, manajer harus memperoleh *input* seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pada harga yang serendah

mungkin dan harus menggunakan seefektif mungkin. Jika *input* dibeli pada harga yang terlalu tinggi atau menggunakan *input* yang lebih banyak dari yang sebenarnya dibutuhkan, maka akan terjadi biaya yang lebih tinggi. Hal ini berarti, dengan mengendalikan biaya produksi seefisien mungkin, akan dihasilkan Harga Pokok Produksi (HPP) yang lebih rendah, di mana dengan HPP yang lebih rendah itu perusahaan akan mampu bersaing di pasaran.

Adapun strategi yang diterapkan dalam merebut pasar konsumen salah satunya adalah dengan menentukan harga jual produk yang ideal dan bersaing dengan perusahaan lain, sehingga selain mampu bersaing juga mampu menghasilkan laba maksimal yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Harga jual produk yang ideal akan didapat dengan pengendalian biaya produksi. Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai untuk tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut biaya standar. Penetapan biaya standar didasarkan atas koreksi data dari fakta-fakta, penelitian, serta analisa yang cermat dapat diandalkan sebagai sarana untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi yang terjadi.

Salah satu perusahaan yang belum menerapkan sistem biaya standar adalah Perusahaan Kecap Matahari T3 di Majalengka. Perusahaan ini memproduksi produk kecap asin sedang dan manis sedang yang dipasarkan di daerah Jawa Barat. Penetapan biaya standar yang dilakukan oleh perusahaan hanya berdasarkan harga sebelumnya, sehingga penyimpangan/selisih yang terjadi tidak dapat dianalisis secara maksimal.

Penulis berpendapat bahwa perhitungan biaya standar serta penentuan biaya produksi bermanfaat bagi perusahaan karena semakin rendah biaya produksi suatu produk yang dihasilkan perusahaan, maka laba yang didapat dapat dimaksimalkan atau minimal target laba perusahaan dapat tercapai.

Dari uraian diatas semakin terasa pentingnya biaya standar dalam pengendalian biaya produksi. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas masalah ini lebih lanjut. Adapun judul dari penelitian ini adalah : "PERANAN SISTEM BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI" (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Matahari T3 di Majalengka).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perusahaan Kecap Matahari T3 menetapkan biaya produksi standar?
2. Apakah perhitungan biaya standar Perusahaan Kecap Matahari T3 sudah tepat dan benar?
3. Sejauh mana peranan biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data mengenai Biaya Standar dan sejauh mana Biaya Standar mampu mengendalikan biaya produksi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Bertolak dari identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana Perusahaan Kecap Matahari T3 menetapkan biaya produksi standar.
2. Mengetahui Perusahaan Kecap Matahari T3 melakukan perhitungan biaya standar dengan tepat atau benar.
3. Mengetahui sejauh mana peranan biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian dalam hal ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan :
  - Sebagai bahan pertimbangan pimpinan perusahaan dalam menghadapi masalah pengendalian biaya produksi
  - Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba yang akan dicapai oleh perusahaan dengan penentuan biaya yang sesuai jika perusahaan telah dapat menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik perusahaan tersebut.

2. Bagi Penulis :

- Mengadakan perbandingan sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan khususnya mengenai biaya standar dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.
- Agar dapat meningkatkan wawasan pengetahuan penulis tentang akuntansi biaya khususnya tentang penentuan biaya standar dan biaya produksi

3. Bagi Pembaca dan Pihak-pihak Lain :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan pemikiran untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang.